

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tulisan tegak bersambung peserta didik kelas II A SD Negeri 131/IV Kota Jamb, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan berbahasa menulis tegak bersambung peserta didik adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dengan persentase 25,28%. Kesalahan yang disebabkan ketidaktepatan peserta didik dalam menulis huruf kapital yang digunakan di awal kalimat, huruf pertama nama orang, nama hari, dan nama bulan. Kesalahan penggunaan tanda baca titik dengan persentase 51,14%. Kesalahan yang terjadi karena tidak digunakan tanda baca titik yang seharusnya diletakkan pada akhir kalimat pernyataan. Kesalahan penulisan huruf tegak bersambung dengan persentase 23,56%. Kesalahan yang terjadi pada penulisan huruf tegak bersambung yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung yang berlaku.
2. Faktor penyebab kesalahan menulis tegak bersambung dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari guru dan peserta didik. Faktor yang berasal dari guru adalah kurangnya penekanan karakteristik huruf tegak bersambung dan waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi. Faktor yang berasal dari peserta didik, yaitu kurangnya penguasaan peserta didik mengenai kaidah penulisan tegak bersambung dan kurangnya motivasi untuk menulis.

## **5.2 Implikasi**

### **1. Implikasi Teoretis**

Analisis kesalahan berbahasa pada keterampilan menulis tegak bersambung peserta didik disesuaikan dengan kaidah penulisan tegak bersambung yang berlaku dan PUEBI. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang kaidah menulis tegak bersambung. Hasil penelitian yang ditemukan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian menulis tegak bersambung di masa yang akan mendatang.

### **2. Implikasi Praktis**

Dengan penelitian ini, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk kesalahan berbahasa dalam menulis tegak bersambung yang dilakukannya, yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan huruf tegak bersambung. Penelitian ini dapat membantu guru memperbaiki kesalahan menulis tegak bersambung peserta didik dengan menghindari faktor-faktor penyebab kesalahan menulis tegak bersambung. Untuk meningkatkan, mengembangkan, dan bentuk penyempurnaan pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II sekolah dasar dengan memberikan banyak latihan menulis tegak bersambung secara terus-menerus dengan kaidah bahasa yang benar.

## **5.3 Saran**

### **1. Bagi guru**

Menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan menulis tegak bersambung peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan menarik dalam membimbing peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang menulis tegak bersambung yang benar sehingga

peserta didik terlatih dan termotivasi dalam menerapkannya. Melakukan kegiatan analisis terhadap hasil tulisan tegak bersambung agar dapat dijadikan bahan revisi peserta didik.

## 2. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya terus berlatih menulis tegak bersambung. Latihan menulis dapat dilakukan dengan memperhatikan aturan penulisan tegak bersambung untuk meminimalkan kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan penulisan huruf tegak bersambung.